

**PENERAPAN FUNGSI PENGORGANISASIAN DI PENGURUS DAERAH
IKATAN PERSAUDARAAN HAJI INDONESIA (PD IPHI) KABUPATEN
SLEMAN TAHUN 2022**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh:

Andriyani

NIM 19102040004

Dosen Pembimbing:

Dr. Andy Dermawan, M.Ag.

NIP: 19700908 200003 1 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-620/Un.02/DD/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN FUNGSI PENGORGANISASIAN DI PENGURUS DAERAH IKATAN
PERSAUDARAAN HAJI INDONESIA (PD IPH) KABUPATEN SLEMAN TAHUN
2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANDRIYANI
Nomor Induk Mahasiswa : 19102040004
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Andy Dermawan, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 642d1a7365106



Penguji I

Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 642a30fc82b8e



Penguji II

Dra. Nurmahni, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 642d01f538d90



Yogyakarta, 30 Maret 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 642d1ed3c24d9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax (0274) 552230
Email: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Andriyani
NIM : 19102040004
Judul Skripsi : Penerapan Fungsi Pengorganisasian di Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman Tahun 2022

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 15 Maret 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si
NIP. 19690227 200312 1 001

Pembimbing

Dr. Andy Dermawan, M.Ag.
NIP. 19700908 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andriyani
Nim : 19102040004
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Penerapan Fungsi Pengorganisasian di Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman Tahun 2022 adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Maret 2023

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Andriyani
19102040004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Prodi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتَّقِنَهُ (رواه الطبران)

Artinya: “Sesungguhnya Allah mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan dilakukan dengan (tepat, terarah dan tuntas)” (HR. Al-Thabrani)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Al-Thabrani, *Mu'jam al-Ausath*, juz 2, (Mauqi'u al-Islam: Dalam *Software* Maktabah Syamilah 2005), hlm 408.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucap puji syukur, peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran. Selawat serta salam senantiasa dikaruniakan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW. Dengan perjalanan yang tidak mudah akhirnya skripsi yang berjudul “Penerapan Fungsi Pengorganisasian di Pengurus Daerah Ikatan Persaudaran Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman Tahun 2022”, telah terselesaikan.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati dan kesadaran diri, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, sudah sepatutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan demi terselesaikannya laporan penelitian ini. Untuk itu, peneliti berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. M. Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag.,M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA), terimakasih atas bimbingan dan dukungan yang diberikan kepada peneliti.

5. Dr. Andy Dermawan, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang dengan teliti dan sabar serta meluangkan waktu, memberikan pengetahuan, saran, dan memberikan motivasi kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Dakwah yang telah mencurahkan ilmu serta bimbingan peneliti dalam perkuliahan.
7. Nur Hidayati, selaku staf TU Prodi Manajemen Dakwah yang telah membantu dalam administrasi selama perkuliahan.
8. Seluruh staf Tata Usaha (TU) dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I, selaku Ketua Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di PD IPHI Kabupaten Sleman, Drs. H. Sukirman MA. Selaku pengurus inti, dan seluruh pengurus daerah PD IPHI Kabupaten Sleman serta bapak-ibu jemaah pasca haji tahun 2022 yang ada di IPHI Kabupaten Sleman Yogyakarta.
10. Kepada kedua orang tua Bapak dan Ibu (Dakwah Tul Muslim dan Yenni), kakakku tercinta (Nur Wahidah), serta adikku tersayang (Fanny Mufida Afifah) yang dengan penuh perhatian, pengorbanan, dan kasih sayangnya yang tak terhingga sampai saat ini. Selalu mendukung dan membimbing segala apa yang terbaik untuk peneliti. Terimakasih doa dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

11. Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah mengarahkan: Ayu, Agil, Imas, Putri, Lia, Nisa, Kholis, Lany, Tuti, Fatimah, Ana, Fatim, Yunita, Ghea, Nisful, Lidia, Rima, Alvara, Farah, Mai, Ngafifa, Khofifah, Maya, Khusnul, Sani, Elis, Fiani, Fafa terimakasih sudah saling mendukung dalam banyak hal dan ada ketika dibutuhkan.
12. Teman-teman Prodi Manajemen Dakwah angkatan 2019, yang saling menyemangati, dalam kebersamaan untuk dapat menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
13. Serta pihak pihak lain yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti hanya bisa memanjatkan doa kepada Allah SWT, semoga setiap kebaikan dan bantuan dalam segala bentuk, jenis dan jumlahnya mendapat balasan dan imbalan dengan jauh lebih baik, mendapat keberkahan dan keridhoan dari Allah SWT.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, peneliti sangat mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Karena dengan masukan itulah, peneliti dapat memperbaiki diri, demi kemaslahatan di masa-masa yang akan datang. Semoga skripsi ini menjadi berkah dan bermanfaat bagi semua pembaca dalam menambah pengetahuan.

Yogyakarta. 06 Maret 2023

Peneliti,



Andriyani

ABSTRAK

Andriyani, NIM 19102040004, 2023. Penerapan Fungsi Pengorganisasian di Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman Tahun 2022. Skripsi. Yogyakarta: Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini di latarbelakangi dari hasil observasi pra penelitian peneliti bahwa belum adanya peran jemaah pasca haji untuk mensinergikan keberadaan organisasi IPHI ini, sedangkan menurut hasil wawancara peneliti diketahui bahwa PD IPHI Kab. Sleman memiliki keunggulan dari PD IPHI Kabupaten lainnya di DIY, dari pernyataan tersebut peneliti tertarik untuk membuktikan apakah pernyataan tersebut benar atau tidak yang akan dilihat dari proses pengorganisasian yaitu perincian pekerjaan, pembagian kerja, penyatuan kerja, koordinasi pekerjaan, *mentoring* dan reorganisasi yang dilaksanakan di PD IPHI Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan bersifat deskriptif-kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan analisis model Miles dan Huberman yakni mengumpulkan data, mereduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi pengorganisasian di PD IPHI Kab. Sleman berjalan dengan baik dibuktikan dengan adanya penerapan indikator. Pertama perincian pekerjaan di PD IPHI memiliki sifat fungsional yang dibagi menjadi menjadi 8 bagian, kedua pembagian kerja di lembaga PD IPHI Kabupaten Sleman dilakukan secara terpusat, ketiga penyatuan pekerjaan di PD IPHI Kabupaten Sleman menggunakan penyatuan kerja antar tim dan penyatuan kerja antar komunitas, keempat koordinasi pekerjaan di PD IPHI Kabupaten Sleman dalam penerapannya terdapat dua macam yaitu koordinasi internal dan eksternal, kelima *mentoring* dan reorganisasi di PD IPHI Kabupaten Sleman dilaksanakan fleksibel sesuai dengan keadaan.

Kata kunci: **Penerapan, Fungsi Pengorganisasian, Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman.**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II: GAMBARAN UMUM PENGURUS DAERAH IKATAN PERSAUDARAAN HAJI INDONESIA (PD IPHI) KABUPATEN SLEMAN	
A. Lokasi Kantor PD IPHI Kabupaten Sleman.....	23
B. Sejarah Berdiri.....	23
C. Visi, Misi, dan Tujuan.....	26
D. Kode Etik IPHI	26
E. Lambang Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI).....	27

F. Struktur Organisasi.....	28
G. Keanggotaan IPHI Kabupaten Sleman.....	36
H. Program Kerja PD IPHI Kabupaten Sleman 2020-2025.....	37
I. Keuangan dan Kekayaan.....	39
J. Sarana dan Prasarana.....	43
BAB III: PEMBAHASAN	
A. Perincian Pekerjaan.....	47
B. Pembagian Kerja.....	58
C. Penyatuan Pekerjaan.....	77
D. Koordinasi Pekerjaan.....	80
E. Mentoring dan Reorganisasi.....	85
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran-saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Inventaris Barang PD IPHI Kabupaten Sleman.....	44
Tabel 3.1 Nama Pengurus Bidang PD IPHI Kabupaten Sleman	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proses Pengorganisasian	11
Gambar 1.2 Triangulasi Metode Pengumpulan Data.....	21
Gambar 1.3 Triangulasi Metode Sumber Data	21
Gambar 2.1 Struktur Organisasi PD IPHI Kabupaten Sleman	36
Gambar 3.1 Bagan Pembagian Kerja PD IPHI Kabupaten Sleman.....	60



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengorganisasian merupakan proses pengembangan tugas-tugas, merencanakan struktur formal, pengelompokan tugas-tugas dan tanggung jawab serta wewenang sehingga tercipta suatu yang dapat digerakan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.² Pengertian pengorganisasian menurut St. Syamsudduha adalah suatu proses membagi kerja dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektifitas pencapaian tujuan organisasi.³

Perkembangan organisasi cukup pesat sesuai dengan visi dan misi dari kelompok pendiri dari suatu organisasi. Salah satu penerapannya yaitu pada kepengurusan Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) yang merupakan sebuah organisasi bersifat independen, berakidah Islam dan berasaskan Pancasila. IPHI berkedudukan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia meliputi daerah provinsi, kabupaten atau kota, kecamatan dan kelurahan atau desa, serta perwakilan di luar negeri.⁴ IPHI juga merupakan

²Hamriani, "Organisasi Dalam Manajemen", *Jurnal Dakwah Tablig*, Vol. 14:2 (Makassar: UIN Alauddin, 2013), hlm. 239.

³St. Syamsudduha, *Manajemen Pesantern Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Graha Guru 2004), hlm. 21.

⁴Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia, *Mengenal Lebih Dekat Persaudaraan Haji* (Jakarta: Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia, 2006), hlm. 14.

wadah berhimpun para alumni haji dari seluruh wilayah Indonesia yang bersifat permanen dan terorganisir dengan visi, misi, dan program yang jelas serta prinsip-prinsip keorganisasian dan kepemimpinan yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai luhur budaya bangsa. Setiap lima tahun sekali, IPHI melaksanakan evaluasi dan penyelenggaraan organisasi secara demokratis di semua tingkat kepengurusan, baik yang terikat dengan program maupun kepemimpinan sesuai dengan tuntunan perkembangan masyarakat, sebagaimana diatur dalam *Mukadimah* serta Ketentuan Anggaran Dasar Rumah Tangga IPHI.⁵

IPHI hadir di tengah-tengah masyarakat Indonesia sejak pertama kali didirikan pada tanggal 24 Sya'ban 1410 H bertepatan dengan tanggal 22 Maret 1990 di Jakarta.⁶ Sampai saat ini kegiatan-kegiatan sosial keagamaan dan sebagainya, tak terkecuali yang dilakukan oleh PD IPHI Kab. Sleman menjadi suatu kekuatan yang baik dasar lahirnya Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI). Melalui organisasi ini diharapkan kepentingan para haji dan calon jemaah haji bersama pemerintah, serta masyarakat terkoordinasi dengan baik dan membawa manfaat bagi semua pihak. Akan tetapi dalam suatu organisasi ada beberapa masalah yang kemungkinan terjadi seperti belum adanya peran jemaah pasca haji untuk mensinergikan keberadaan organisasi IPHI ini, partisipasi masyarakat belum baik dalam upaya meningkatkan kualitas jemaah haji di masa yang datang, perbaikan serta peningkatan

⁵*Ibid.*, hlm. 7.

⁶*Ibid.*, hlm. 3.

kualitas penyelenggaraan dan pembinaan haji dan pasca haji tersebut akan memberikan kenyamanan dan ketenangan bagi jemaah haji.

Oleh karena itu pengelolaan lembaga yang baik harus didukung dengan penerapan fungsi manajemen salah satunya fungsi pengorganisasian. Lembaga IPHI perlu adanya evaluasi dan menerapkan fungsi pengorganisasiannya untuk meningkatkan kualitas jemaah pasca haji agar dapat memahami esensi ibadah haji secara spiritual dan sosial.

Peran pengorganisasian dalam lembaga memiliki urgensi dan saling terintegrasi dalam aktivitas yang lain, salah satunya adalah pembagian kerja yang bertanggung jawab mengenai suatu program dari perencanaan yang sudah diterapkan. Hal ini berarti anggota yang terpilih memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam pelaksanaannya. Sehingga hal-hal yang berkaitan dengan program (pasca haji) akan terlaksana karena adanya anggota pemegang jabatan yang terpercaya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman yang mengatakan bahwa menurut pengurus wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta bapak Hafid Asrom bahwa Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman memiliki keunggulan yang lebih dinamis dibanding tiga IPHI kabupaten dan satu IPHI kota di DIY, terbukti dari administrasi yang teratur, kegiatan yang rutin dan banyak buku yang terbit dari Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman, dari pernyataan tersebut peneliti tertarik untuk membuktikan apakah pernyataan tersebut benar atau tidak yang

akan dilihat dari proses pengorganisasian yang dilaksanakan di Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Kabupaten Sleman.⁷ Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut peneliti mengangkat judul skripsi ini sebagai berikut “Penerapan Fungsi Pengorganisasian di Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman Tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan fungsi pengorganisasian di Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman Tahun 2022?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan fungsi pengorganisasian di Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman Tahun 2022.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis berguna bagi peneliti pada khususnya dan para pembaca pada umumnya untuk menambah

⁷Wawancara dengan H. Sukirman, MA, selaku pengurus daerah IPHI Kabupaten Sleman, 13 Februari 2023 pukul 10.00 WIB.

wawasan dan pengetahuan tentang pengorganisasian di Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) di Kabupaten Sleman Tahun 2022 dengan menerapkan fungsi pengorganisasian. Selain itu juga untuk memperluas khazanah ilmu pengetahuan dakwah khususnya bagi prodi Manajemen Dakwah, pada konsentrasi Manajemen Haji dan Umrah.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah khazanah keilmuan dalam penerapan fungsi pengorganisasian di Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman.

2) Bagi Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman, serta pihak-pihak terkait dalam menentukan standar kinerja berkenaan dengan penerapan fungsi pengorganisasian kegiatan yang akan mengarahkan mutu yang semakin baik serta dapat memotivasi lembaga ini sendiri untuk melakukan dan mencapai tingkat produktivitas yang lebih baik lagi.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi tentang tinjauan atas penelitian dan karya ilmiah terdahulu. Kajian pustaka digunakan untuk memperkaya data penelitian serta perbandingan agar memiliki referensi yang kuat dan mengkaji hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan.⁸ Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini antara lain:

Pertama, skripsi yang disusun oleh Diana Apriliana dengan judul *Fungsi Pengorganisasian Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pengurus Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kecamatan Sumber Jaya Lampung Barat*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif, dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dan analisis data. Fokus penelitian terhadap implementasi fungsi pengorganisasian. Hasil penelitian ini bahwa fungsi pengorganisasian akan memadukan seluruh sumber-sumber yang ada dalam organisasi kinerja adalah hasil yang didapat dari penerapan pengorganisasian, dan untuk menghasilkan keberhasilan yang lebih dalam mempertahankan tugasnya pengurus melakukan antisipasi.⁹ Perbedaan dengan peneliti pada masalah dan objeknya.

⁸Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 5.

⁹Diana Apriliana, *Fungsi Pengorganisasian Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pengurus Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kecamatan Sumber Jaya Lampung Barat*, Skripsi (Bandar Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2018).

Kedua, skripsi yang disusun oleh Dinda Sukma Damayanti berjudul *Penerapan Fungsi Pengorganisasian Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN Unit Induk Wilayah Sumatera Utara Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Zakat*. Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, di dalam penelitian ini diketahui bahwa pada penerapan fungsi pengorganisasian Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN Unit Induk Wilayah Sumatera Utara telah menghasilkan berupa pembagian tugas maupun tanggung jawab yang sesuai dengan struktur yang telah ditetapkan. Namun yang terjadi dilapangan dalam penerapannya tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan, terjadinya tumpang tindih dan tidak sesuai tugas pokok dan fungsi dalam pembagian tugas dan tanggung jawab.¹⁰ Perbedaan dengan peneliti pada tempat dan fokus penelitian.

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Putri Rahmah Nurhakim berjudul *Fungsi Pengorganisasian Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Yayasan Sosial Dan Dakwah Aceh Bustanul Ma'arif Aceh Besar*. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2021. Di dalam penelitian menjelaskan 3 unsur yaitu tentang implementasi fungsi pengorganisasian, kualitas kerja, dan faktor peluang dalam pelaksanaan pengorganisasian di Yayasan Sosial dan Dakwah Aceh Bustanul Ma'arif Aceh Besar. Implementasi fungsi

¹⁰Dinda Sukma Damayanti, *Penerapan Fungsi Pengorganisasian Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN Unit Induk Wilayah Sumatera Utara Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Zakat*, Skripsi (Sumatera Utara: Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020).

pengorganisasian pada Yayasan Sosial dan Dakwah Aceh Bustanul Ma'arif Aceh Besar sudah berjalan dengan cukup baik.¹¹ Perbedaan dengan peneliti pada rumusan masalah dan objeknya.

Keempat, skripsi yang disusun oleh Desi Deviana berjudul *Implementasi Fungsi Pengorganisasian Pada Majelis Ta'lim Ratib Tanjung Ratu Kecamatan Katibung Lampung-Selatan*. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Hasil dari penelitian yakni implementasi fungsi pengorganisasian pada majelis Ta'lim Ratib dalam pengorganisasiannya sudah dilakukan pembagian tugas dan wewenang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Perbedaan dengan peneliti adalah masalah dan objeknya.¹²

Ada beberapa perbedaan yang ditemukan, antara hasil penelitian pada telaah pustaka di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Terutama dalam tempat diadakan penelitian tersebut, di mana dalam hal ini peneliti menitik beratkan mengenai “penerapan fungsi pengorganisasian di pengurus daerah ikatan persaudaraan haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman”. Sehingga peneliti menganggap perlu melakukan penelitian secara spesifik

¹¹Putri Rahmah Nurhakim, *Fungsi Pengorganisasian Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Yayasan Sosial Dan Dakwah Aceh Bustanul Ma'arif Aceh Besar*, Skripsi (Banda Aceh: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021).

¹²Desi Deviana, *Implementasi Fungsi Pengorganisasian Pada Majelis Ta'lim Ratib Tanjung Ratu Kecamatan Katibung Lampung-Selatan*, Skripsi (Lampung: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2021).

mengenai penerapan fungsi pengorganisasian ini, yang mana belum pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Penerapan

a. Pengertian Penerapan

Pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan.¹³ Secara etimologi pengertian penerapan berasal dari kata dasar “terap” yang diberi imbuhan awalan “pe” dan sufiks “an” yang berarti proses, cara, perbuatan menerapkan, pemasangan, perihal mempraktikkan.¹⁴ Secara istilah, Moh Uzer Usman mendefinisikan kata penerapan sebagai tingkat kemampuan berfikir lebih tinggi dari pemahaman.¹⁵ Selain itu, penerapan yang biasa diartikan sebagai suatu program atau rencana yang telah disusun secara sistematis dalam bentuk nyata di lapangan yang bersifat kongkrit.

Berdasarkan pemahaman ini, kesimpulan yang dapat diambil adalah suatu keputusan yang dilakukan secara individu ataupun suatu kelompok, dengan tujuan maksud merumuskan tujuan yang telah dicapai. Elemen penerapan meliputi:

¹³Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 2002), hlm. 1598.

¹⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 1180.

¹⁵Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 35.

- 1) Proyek atau program yang sedang dilakukan.
 - 2) Keberadaan golongan sasaran, terutama orang-orang yang ditargetkan diharapkan mendapat manfaat dari program.
 - 3) Keberadaan kinerja baik organisasi dan individu yang bertanggung jawab untuk mengelola, mengimplementasi dan mengawasi prosesnya.
- b. Unsur-unsur Penerapan

Adapun unsur-unsur penerapan meliputi:

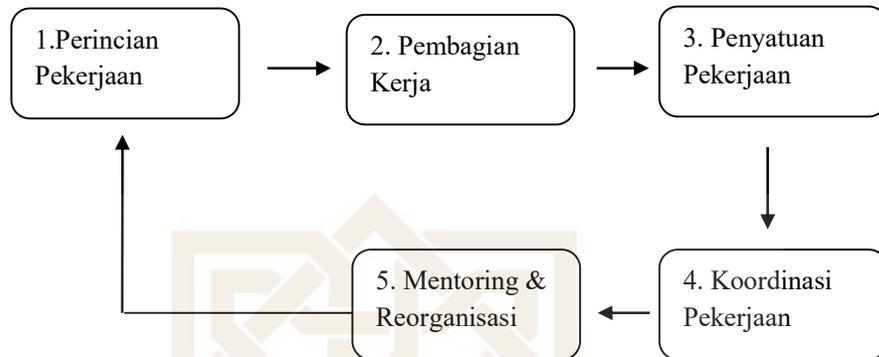
- 1) Adanya program yang dilaksanakan.
- 2) Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
- 3) Adanya pelaksana, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

2. Tinjauan Mengenai Fungsi Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membedakan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi. Hal tersebut dapat dituangkan dalam bagan proses pengorganisasian sebagai berikut:¹⁶

¹⁶Saefrudin, "Pengorganisasian Dalam Manajemen", *Jurnal Disarah*, Vol. 1:1 (Februari 2018), hlm. 3.

Gambar 1.1 Proses Pengorganisasian



Ernest Dale, seperti yang dikutip oleh Fattah menjelaskan, bahwa pengorganisasian merupakan sebuah proses yang berlangsung jamak. Proses pengorganisasian itu digambarkan sebagai berikut:¹⁷

- a. Perincian pekerjaan, menentukan tugas-tugas apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi.
- b. Pembagian kerja, membagi seluruh beban kerja menjadi kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh perseorangan atau pengelompokan. Disini perlu diperhatikan bahwa orang-orang yang akan diserahi tugas harus didasarkan pada kualifikasi, tidak dibebani terlalu berat dan juga tidak terlalu ringan.
- c. Penyatuan pekerjaan, menggabungkan pekerjaan para anggota dengan cara yang rasional dan efisien. Pengelompokan tugas yang saling berkaitan, jika organisasi sudah membesar atau kompleks. Penyatuan kerja ini biasanya disebut departementalisasi.

¹⁷Nanang Fattah, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bina Aksara, 2004), hlm. 71-73.

- d. Koordinasi pekerjaan, menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan dalam satu kesatuan yang harmonis.
- e. *Mentoring* dan reorganisasi, melakukan proses untuk membantu seseorang belajar pengetahuan baru dari orang lain yang lebih berpengalaman dan mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas. Karena pengorganisasian merupakan suatu proses yang berkelanjutan, diperlukan penilaian ulang terhadap keempat langkah sebelumnya secara terprogram/berkala untuk menjamin konsistensi, efektif, dan efisien dalam memenuhi kebutuhan.

Dengan demikian diketahui bahwa unsur-unsur dasar pembentuk organisasi ada beberapa yaitu pertama, adanya tujuan bersama. Kedua adanya dua orang atau lebih, ketiga adanya pembagian kerja yang jelas, keempat adanya kerja sama yang baik.

Setelah merencanakan secara matang perencanaan organisasi, langkah berikutnya yaitu menerapkan fungsi pengorganisasian pada organisasi itu sendiri. Dimulai dari struktur organisasi sampai tugas-tugas organisasi itu sendiri.

1) Pengertian fungsi pengorganisasian

Fungsi adalah sesuatu yang harus dijalankan guna memenuhi maksud atau suatu tujuan.¹⁸ Fungsi yang dijalankan manajer perusahaan untuk pekerjaan kepada para pelaku petugas serta

¹⁸Prajudi Atmosudirjo, *Administrasi dan Manajemen Umum* (Jakarta: Bina Aksara, 1987), hlm. 107.

mengembangkan struktur suatu hubungan antara pelaksana tugas satu dengan pelaksana tugas yang lainnya sehingga tugas yang dipertanggung jawabkan oleh pelaksana dapat dilakukan dan menopang tercapainya tujuan organisasi tersebut dan itu disebut dengan fungsi pengorganisasian. Sedangkan dalam suatu pengorganisasian merupakan proses yang dilakukan oleh para manajer untuk menetapkan hubungan kerja diantara para karyawan agar memungkinkan mereka mencapai tujuan yang efektif dan efisien.¹⁹

Fungsi pengorganisasian (*organizing*) itu sendiri adalah sebuah pembagian kerja, dengan artian penentu pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, mengelompokkan tugas-tugas dan membagi-bagikan masing-masing tanggung jawab yang akan diemban oleh karyawan, serta menetapkan hierarki dan hubungan-hubungan.²⁰

Tujuan fungsi pengorganisasian adalah mencapai usaha terkoordinasi melalui pendesainan struktur hubungan tugas dan wewenang. Desain dalam konteks ini, mengimplementasikan bahwa manajer melakukan suatu upaya untuk lebih dulu menetapkan cara karyawan melakukan pekerjaannya, struktur menunjuk kepada pertalian yang relatif stabil dalam aspek organisasi.²¹

¹⁹Ismail Sholihin, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 92.

²⁰Kristiana Widiawati, "Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Pada PT Kurnia Bintang Sentosa (KBS) Bekasi", *Jurnal Administrasi Kantor*, Vol. 3:1 (Februari, 2015), hlm. 416.

²¹James L. Gibson, James H. Donnely JR, John M. Ivancevich, terj Zuhut Ichyudin, *Manajemen Edisi Kesembilan Jilid I* (Jakarta Erlangga, 1996), hlm. 233.

3. Tinjauan Mengenai Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI)

a. Pengertian Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI)

Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia disingkat dengan IPHI merupakan organisasi kebajikan bersifat independen, berstatus sebagai organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum, berbasis anggota, dan berbentuk perkumpulan, serta memiliki ruang lingkup nasional. Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia berkedudukan di wilayah Republik Indonesia dan perwakilan di luar negeri, berakidah Islam dan berasaskan Pancasila (Anggaran Dasar IPHI pasal 3, 4, 5, 6 dan 7). Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia dikukuhkan terakhir dengan Akta Notaris Nomor: 08 tanggal 13 Oktober 2010 dan diakui sebagai Badan Hukum berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-156.AH.01.06. Tahun 2010 serta terdaftar sebagai Organisasi Kemasyarakatan di Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Surat Keterangan Terdaftar Nomor:388A./D/IX/2010.²²

b. Tugas Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI)

Tugas IPHI adalah melaksanakan pembinaan, bimbingan, penyuluhan, dan penerangan kepada calon jemaah haji atau pra haji dan pasca haji.²³

²²Noor Hamid, *Merajut Ukhuwah Menjaga dan Melestarikan Kemabruran Haji Bersama IPHI Sleman* (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2021), hlm. 10.

²³*Ibid.*, hlm. 11.

c. Tujuan Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI)

IPHI merupakan organisasi kebajikan bersifat independen yang bertujuan untuk memelihara dan mengupayakan pelestarian haji mabrur guna meningkatkan partisipasi umat dalam pembangunan bangsa dan negara yang diridhoi Allah SWT. (Anggaran Dasar IPHI pasal 7 dan 8).²⁴

F. Metode Penelitian

Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁵ Adapun tahapan-tahapan metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*), yakni kegiatan penelitian di lingkungan tertentu untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data yang bersifat deskriptif kualitatif.²⁶ Sebagai peneliti lapangan, maka data yang dicari adalah data primer yaitu langsung melalui tempat penelitian sebagai sumber informasi. Penelitian ini akan dilakukan di lembaga Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman Yogyakarta.

²⁴*Ibid.*, hlm. 12.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2.

²⁶*Ibid.*, hlm. 8.

2. Ruang Lingkup Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah narasumber atau informan orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian.²⁷ Sedangkan yang dijadikan subjek penelitian atau sumber informasi dalam penelitian ini yaitu Pimpinan Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman, anggota Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman dan jemaah pasca haji Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah keseluruhan gejala yang ada di sekitar kehidupan manusia.²⁸ Titik fokus yang akan dikaji dalam pelaksanaan penelitian yaitu penerapan fungsi pengorganisasian yang ada di Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman Tahun 2022.

3. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang dibutuhkan ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

²⁷Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 195.

²⁸*Ibid.*, hlm. 199.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁹ Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dari beberapa subjek penelitian atau informan tersebut.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya, lewat orang lain atau lewat dokumen.³⁰ Adapun data sekunder dalam penelitian ini antara lain adalah data-data atau arsip tertulis lainnya yang diperoleh dari lembaga Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman yaitu dari hasil observasi maupun dokumentasi.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan dengan sistem terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.³¹ Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengamati secara langsung objek penelitian dan kejadian yang ada di lapangan serta mengetahui tentang hal-hal yang berkaitan dengan penerapan fungsi pengorganisasian

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 62.

³⁰*Ibid.*, hlm. 62.

³¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), hlm. 62.

yang digunakan oleh lembaga Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman Yogyakarta.

b. *Interview* (wawancara)

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya kepada informan.³² Jenis *interview* yang digunakan adalah *interview semi structured*, yaitu mulanya menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu-persatu diperdalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut.³³ Melalui metode ini peneliti mengumpulkan berbagai informasi terkait dengan penerapan fungsi pengorganisasian oleh Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman. Wawancara dilakukan kepada pembimbing dan pengurus di Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman serta kepada jemaah pasca haji.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan studi dokumen yang berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau catatan.³⁴ Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data yang berupa data struktur kepengurusan, brosur, laporan, foto, arsip, majalah dan dokumen lainnya.

³²Masri Singarimbun dan Sofan Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 192.

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 183.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 240.

5. Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan ke orang lain.³⁵

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan aktivitas dalam analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Langkah teknik analisis data sebagai berikut.³⁶

a. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan melakukan seleksi kepada data penelitian agar data sesuai dengan pembahasan yang peneliti butuhkan.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hlm. 384.

³⁶*Ibid.*, hlm. 322-329.

c. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat teks naratif atau bagan, melalui penyajian data maka akan diketahui gambaran dalam dan perencanaan pekerjaan selanjutnya sesuai kesimpulan sementara yang telah didapatkan.

d. Kesimpulan

Kesimpulan dilakukan dengan melaporkan hasil penelitian secara lengkap dan jelas sesuai data-data yang dianalisis dan diverifikasi.

6. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi yaitu menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³⁷ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu.³⁸ Peneliti menggunakan triangulasi sebagai berikut.

a. Triangulasi teknik pengumpulan data

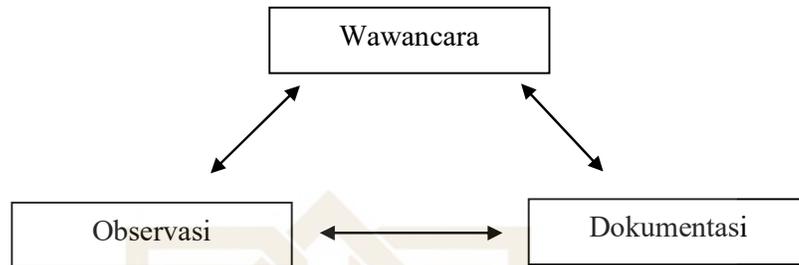
Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³⁹ Disini peneliti menggunakan data triangulasi berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sesuai dengan kebenarannya. Hal tersebut dapat dilihat dari gambar berikut:

³⁷*Ibid.*, hlm. 315.

³⁸*Ibid.*, hlm. 368.

³⁹*Ibid.*, hlm. 369.

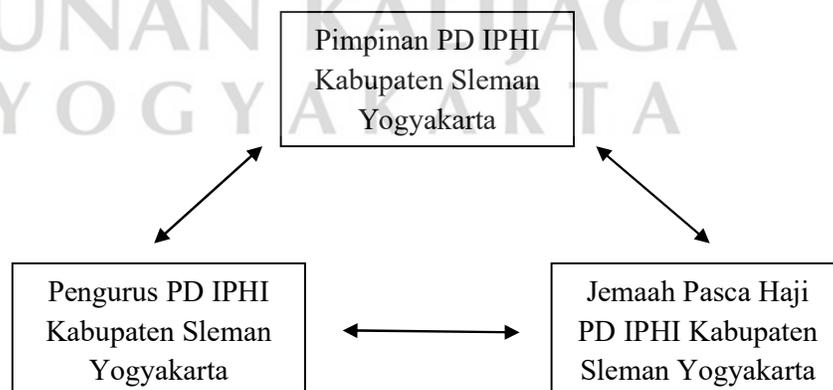
Gambar 1.2 Triangulasi Metode Pengumpulan Data



b. Triangulasi Sumber Data

Sedangkan untuk pengecekan data dengan triangulasi yaitu dengan pengecekan beberapa sumber, di dalam PD IPHI sendiri sumber tersebut adalah pengurus harian PD IPHI Sleman antara lain ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara serta ketua bagian PD IPHI, dan jemaah pasca haji PD IPHI Kabupaten Sleman. Kemudian dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Triangulasi sumber dilakukan untuk mengetahui data valid atau tidak. Hal tersebut dapat dilihat dari gambar berikut:

Gambar 1.3 Triangulasi Metode Sumber Data



G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memudahkan penulisan dan pemahaman penelitian, maka dalam proposal skripsi ini dibagi menjadi empat bab, yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang menjadi landasan dalam penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman, meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, program kerja, keuangan dan kekayaan, sarana dan prasarana serta kegiatan di Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman Tahun 2022.

Bab III berisi tentang pembahasan hasil penelitian berisi tentang penyajian, pengolahan data, serta analisis yang membahas mengenai Penerapan Fungsi Pengorganisasian di Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD IPHI) Kabupaten Sleman Tahun 2022.

Bab IV berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah, saran yang membangun dan diperlukan untuk perbaikan lembaga/instansi serta mencantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran pendukung.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pengamatan tentang pelaksanaan penerapan fungsi pengorganisasian yang ada PD IPHI Kabupaten Sleman, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

Penerapan fungsi pengorganisasian di PD IPHI Kabupaten Sleman sudah berjalan dengan baik dibuktikan dengan adanya penerapan beberapa indikator. Pertama perincian pekerjaan di PD IPHI memiliki sifat fungsional yang dibagi menjadi menjadi 8 (delapan) bagian, di antaranya adalah bagian organisasi, kaderisasi, dan keanggotaan, bagian dakwah dan pemberdayaan perempuan, bagian pengkajian, pendidikan dan latihan, bagian usaha dan ekonomi kreatif, bagian kesejahteraan, kesehatan dan lingkungan, bagian kepedulian sosial dan pemberdayaan muallaf, bagian pemberdaya ekonomi dan koperasi, bagian publikasi, humas, hubungan lembaga dan advokasi. Kedua, pembagian kerja di PD IPHI Kabupaten Sleman dilakukan secara terpusat, yaitu struktur kepengurusan diterapkan oleh IPHI pusat. Ketiga, penyatuan pekerjaan di PD IPHI Kabupaten Sleman menggunakan penyatuan kerja antar tim dan penyatuan antar komunitas. Keempat, koordinasi pekerjaan di PD IPHI Kabupaten Sleman menggunakan alur koordinasi vertikal dan alur koordinasi horizontal, dalam penerapannya terdapat dua macam yaitu koordinasi internal dan eksternal. Kelima, *mentoring* dan reorganisasi, *mentoring* dilaksanakan untuk meningkatkan kinerja dan

menambah wawasan baru bagi para pengurus, dengan begitu layanan yang para pengurus berikan lebih baik dan pada akhirnya akan membawa untung untuk organisasi, reorganisasi sendiri dilaksanakan untuk mengisi kekosongan pengurus, sehingga organisasi akan dapat menjalankan kegiatan sesuai dengan visi dan misi PD IPHI yang telah dijabarkan dalam program kegiatan, baik jangka panjang, jangka pendek, bulanan maupun tahunan, serta jangka panjang lima tahunan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk lembaga, maupun peneliti selanjutnya yakni sebagai berikut:

1. Bagi lembaga PD IPHI Kabupaten Sleman, agar memaksimalkan penerapan fungsi pengorganisasian dalam tugas pokok dan fungsi masing-masing bagian kepengurusan serta meningkatkan hal-hal positif yang selama ini telah dilakukan dan meningkatkan pengadaan kegiatan atau program-program terkait ibadah haji baik itu sebelum maupun sesudah pelaksanaan ibadah haji.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai teori penerapan fungsi pengorganisasian di organisasi maupun lembaga lainnya, kemudian hasil tersebut dapat dibandingkan dengan penelitian ini maupun penelitian terdahulu, agar dapat mengetahui lebih dalam terkait teori penerapan fungsi pengorganisasian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Thabrani, *Mu'jam al-Ausath, juz 2*, Mauqi'u al-Islam: Dalam *Softwere* Maktabah Syamilah, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Atmosudirjo, Prajudi, *Administrasi dan Manjemen Umum*, Jakarta: Bina Aksara, 1987.
- Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Fattah, Nanang, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: Bina Aksara, 2004.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1998.
- Hamid, Noor, *Merajut Ukhuwah Menjaga dan Melestarikan Kemabruran Haji Bersama IPHI Sleman*, Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2021.
- Hamriani, "Organisasi Dalam Manajemen Dakwah", *Jurnal Dakwah Tablig*, Vol. 14:2, 2013.
- Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia, *Mengenal Lebih Dekat Persaudaraan Haji*, Jakarta: Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia, 2006.
- James L. Gibson, dkk, *Manajemen Edisi Kesembilan Jilid I*, Jakarta: Erlangga, 1996.
- Nasional, D. P, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Saefrudin, "Pengorganisasian Dalam Manajemen", *Jurnal Disarah*, Vol. 1:1, Februari, 2018.
- Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 2002.
- Sholihin, Ismail *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Singarimbun, Masri dan Sofan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1998.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Syamsudduha, St, *Manajemen Pesantren Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Graha Guru 2004), hlm. 21.
- Terry, George R dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, terj, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Usman, M. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Widiawati, Kristiana, "Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Pada PT Kurnia Bintang Sentosa (KBS) Bekasi", *Jurnal Administrasi Kantor*, Vol. 3:1, 2015.
- Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014.

